

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Desa Kebun Nenas, Kec.Panai tengah, Kab.Labuhan batu, Sumatera Utara, tepatnya di.Pemilihan lokasi ini sangat lah tepat dikarenakan lingkungan mayoritas masyarakat petani, sehingga peneliti ingin meneliti pengaruh status sosial ekonomi petani terhadap pendidikan anak itu mempengaruhi atau tidaknya.

Di sisi lain pemilihan desan kebun nenas pada ini dikarenkan pembahasan utama dalam penelitian ini merupakan tentang status sosial ekonomi seorang petani yang ekonominya berpengaruh tidaknya untuk pendidikan anaknya, lokasi pusat utamanya yaitu Desa Kebun nenas Sebagai petani perkebunan.

3.1.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian saya lakukan terhitung dari bulan juli melakukan pra penelitian yang dilakukan di Desa Kebun Nenas dengan caralangsung dilakukan disaat masih di desa kebun nenas, penelitian di lakukan di desa tempat peneliti sendiri dengan informasi yang didapat setelah mengamati langsung.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono, populasi penelitian adalah "wilayah generalisasi kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan". Namun, dalam defenesi secara umum, populasi adalah himpunan yang sifat-sifatnya ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu atau data dapat dikomunikasikan dengan tepat.

Untuk mendapatkan data penelitian dalam penyusunan peneliti ini, penulis melakukan studi pendahuluan langsung di Desa Kebun Nenas tepatnya yang keseluruhan berjumlah 269 warga petani.Untuk populasi nya peneliti hanya mengambil untuk yang berprofesi sebagai petani saja, Karena fokus dalam

penelitian ini untuk pengaruh status social, pendapatan petani terhadap pendidikan anaknya.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari unit penelitian yang sifat atau karakteristiknya benar-benar diteliti. Pengambilan sampel dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan berkesinambungan dari beberapa populasi, populasi penelitian ini adalah petani Desa Kebun Nanas .

Penelitian ini menggunakan teknik Probability sampling yaitu simple random sampling, dalam pengambilan sampel secara acak tanpa memperhitungkan tingkat, serta golongan populasi. Adapun dalam pengambilan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 5% . Besaran sampel penelitian didapat dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{269}{1 + 269 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{269}{1 + 269 (0,0025)}$$

$$n = \frac{269}{1 + 0,67}$$

$$n = \frac{269}{1,67}$$

$$n = 161,0 \text{ Dibulatkan menjadi } 161 \text{ orang}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat signifikan (0,5)

3.3 Defenisi Opeasional

Defenisi operasional variabel untuk membatasi ruang lingkup atau penertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau “defenisi operasional”. Defenisi operasional ini juga

bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).

3.4 Metode dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono “Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Menurut Sugiyono “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan”. Dalam rangka memperoleh data-data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas, penulis melakukan pencatatan data sekunder yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner”. Observasi dilakukan dengan cara meninjau langsung lokasi desa kebun nenas

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono “Dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. Dokumentasi yang dilakukan sesuai dengan data yang ingin peneliti dalam penelitiannya.

3. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan dan disebarikan yang sifatnya tertutup untuk mengetahui pengaruh status social, pendapatan petani terhadap pendidikan anak di desa kebun nenas.

3.5 Instrument Penelitian

Juliansyah Noor menyatakan bahwa alat penelitian adalah proses mengaitkan konsep dengan fakta empiris (realitas) dan menetapkan angka atau simbol sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan kurang lebih 5 pertanyaan yang diberikan kepada petani terhadap pendidikan anaknya

Adapun defenisi nya yaitu:

1. Tingkat pendidikan petani dan pendidikan anaknya
2. Pendapatan petani untuk biaya pendidikan anak

3.5.1 Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai "suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur", menurut Juliansyah Noor. Uji korelasi antara skor (nilai) butir-butir pertanyaan dengan skor kuesioner harus dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid atau sah. Dalam penelitian ini, penilaian yang digunakan untuk uji instrumen adalah validitas konsep/konstruk. Menurut Juliansyah, "validitas konstruk berkaitan dengan tingkat di mana skala mencerminkan dan berperan sebagai konsep yang sedang diukur." Dengan kata lain validitas ini merupakan analisis butir kuesioner untuk membuktikan seberapa bagus hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran sesuai dengan teori yang hendak diukur".

Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur tingkat validitas sebuah instrument sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = banyak sampel

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor Y

ΣXY = Jumlah hasil perkalian masing-masing skor dari X dan Y

Adapun sebagai batas minimal kelulusan uji validitas untuk masing-masing item langkah selanjutnya di bandingkan dengan mencari *rtabel* dengan perbandingan jika *rihitung* > *rtabel* maka item dinyatakan valid tetapi jika *rihitung* < *rtabel* maka item dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas Status sosial

Kreteria kelayakan adalah sebagai berikut:

Jika *rihitung* > *rtabel* = Valid

Jika *rihitung* < *rtabel* = Tidak Valid

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r tabel 0,05	Hasil
1.	0,466	0,361	Valid
2.	0,362	0,361	Valid
3.	0,438	0,361	Valid
4.	0,435	0,361	Valid
5.	0,379	0,361	Valid
6	0,409	0,361	Valid
7.	0,457	0,361	Valid
8.	0,367	0,361	Valid
9.	0,757	0,361	Valid
10.	0,601	0,361	Valid
11.	0,731	0,361	Valid
12.	0,447	0,361	Valid
13.	0,458	0,361	Valid
14.	0,444	0,361	Valid
15.	0,491	0,361	Valid
16.	0,395	0,361	Valid
17.	0,371	0,361	Valid

18.	0,435	0,361	Valid
19.	0,379	0,361	Valid
20.	0,409	0,361	Valid
21.	0,491	0,361	Valid
22.	0,377	0,361	Valid
23.	0,687	0,361	Valid
24.	0,731	0,361	Valid
25.	0,369	0,361	Valid
26.	0,390	0,361	Valid
27.	0,800	0,361	Valid
28.	0,609	0,361	Valid
29.	0,393	0,361	Valid
30.	0,639	0,361	Valid
31.	0,422	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dan realibilitas hanya dilakukan pada pertanyaan yang memenuhi uji validitas dan menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Adapun rumus untuk uji reabilitas sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas

k : jumlah butiran item

$\sum Si$: jumlah varian skor butir soal (X)

$\sum St$: varian skor total X

Hasil uji Reabilitas Status Sosial

Tabel 3.2
Hasil Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	31

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisa Data Untuk menganalisis data selanjutnya penulis menggunakan beberapa model analisa data penelitian antara lain adalah:

1. Uji Prasyarat

Pengujian diperlukan untuk menentukan apakah data uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan proses analisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam kasus ini, penulis menggunakan program SPSS untuk menguji normalitas pada taraf uji KS (Kolmogorov Smirnof) dengan taraf uji signifikansi $\alpha = 0,05$. Artinya, jika nilai probabilitas normalitas kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal, dan jika lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

$$KD: 1,36 \frac{n1 + n2}{n1 n2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau beda. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka

dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data yang sama (purnomo, 2016).

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F rumus :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

S_1^2 = Simpang Baku Terbesar

S_2^2 = Simpang Baku Terkecil

Kriteria pengujiannya adalah : terima H_0 jika data berasal dari populasi yang homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana F_{tabel} didapat dari daftar distribusi F dengan $\alpha = 0,05$. Disini α adalah taraf nyata untuk pengujian.

c. Uji linearitas

Uji linearitas menentukan apakah hubungan antara variabel X_1 (status sosial), X_2 (pendapatan petani) dan variabel Y (pendidikan anak) berlinear atau tidak dalam kasus ini peneliti menggunakan program SPSS dengan taraf uji signifikansi $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa jika nilai defisiensi linearitas kurang dari 0,05, maka kedua variabel tidak linear (berhubungan), dan jika nilai defisiensi linear lebih dari 0,05, maka kedua variabel linear (berhubungan). Rumus uji linearitas sebagai berikut:

$$y = ax + b$$

y : Nilai absobasi sampel

a : Sebagai nilai slope

x : Konsentrasi sampel

b : Nilai intersep

d. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang berhubungan dengan variabel bebas lainnya. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai tolerance dan VIF yaitu jika nilai toleransi $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$ maka tidak ada multikolinieritas diantara variabel. Sebaliknya, jika nilai toleransi $< 0,10$ atau nilai $VIF > 10$ maka akan ada multikolinieritas diantara variabel.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Y secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel X.

Uji thitung menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi

r² = Nilai Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

ttabel diambil dari Taraf Signifikansi (α) = 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan.

b. Uji simultan

Uji simultan digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat sehingga dapat diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak

Rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah Variabel independen

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data pada penelitian menggunakan analisis inferensial/statistik korelasi karena penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya status sosial, pendapatan petani terhadap pendidikan anak maka rumus yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\hat{Y} = +\beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terkait atau Responce

= konstanta koefisien regresi

β = slope atau koefisien estimate

X = variabel bebas atau predictor

e = kesalahan pengganggu

d. Uji Koefisien Determinasi

Determinasi merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan suatu variabel atau beberapa variabel bebas (X) terhadap naik atau turunnya variabel terikat (Y). Signifikansi nilai penentu yaitu berada pada taraf 0-1 ($0 > R^2 < 1$). Koefisien determinasi adalah hasil kuadrat dari nilai korelasi (r^2), yang digunakan untuk menghitung presentase nilai hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

3.7 Hipotesis Statistik

Dalam Hipotesis ini penulis menyusun hipotesis penelitian yakni:

1. Ho: Tidak ada pengaruh antara status sosial petani terhadap pendidikan anak di Desa Kebun Nenas, Kec. Panai Tengah.

Ha: Ada pengaruh antara status sosial petani terhadap pendidikan anak di Desa Kebun Nenas, Kec. Panai Tengah.

2. Ho: Tidak ada pengaruh pendapatan petani terhadap pendidikan anak di Desa Kebun Nenas, Kec. Panai Tengah.

Ha: Ada pengaruh pendapatan petani terhadap pendidikan anak di di Desa Kebun Nenas, Kec. Panai Tengah.

3. Ho: Tidak ada pengaruh status social, pendapatan petani petani terhadap pendidikan anak di di Desa Kebun Nenas, Kec. Panai Tengah.

Ha: Ada pengaruh status social, pendapatan petani petani terhadap pendidikan anak di di Desa Kebun Nenas, Kec. Panai Tengah.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai uji thitung dengan ttabel dengan syarat kelulusan:

- 1) Jika thitung < ttabel, berarti Ha diterima, Ho ditolak
- 2) Jika thitung > ttabel, berarti Ho diterima, Ha ditolak